

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis Kualitatif, dikarenakan penelitian ini membutuhkan interaksi yang intensif kepada subjek penelitian dalam hal ini Komunitas Pendaki Muslim Jogja supaya penelitian ini dapat menghasilkan dan mendapatkan data yang valid dan nyata. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu penelitian yang mengembangkan konsep, teori, dan model dari data yang didapatkan di lapangan. Oleh karena itu desain penelitian ini bersifat fleksibel.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif, proses dan pemaknaan menurut subjek penelitian lebih ditonjolkan. Adapun landasan teori diperuntukan sebagai acuan dan panduan melakukan penelitian agar tetap terfokus sekaligus menjadi gambaran umum penelitian. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang dapat diambil oleh peneliti, semakin dalam dan detail data yang didapatkan peneliti maka penelitian kualitatif tersebut akan dinilai lebih baik. Secara umum penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Melalui dua metode pengumpulan data di atas peneliti akan mendapatkan data yang valid dan detail untuk kemudian dilakukan analisis. Peneliti tidak dapat melakukan riset pada kondisi sosial subjek penelitian dikarenakan semua data yang didapatkan adalah sebuah kesatuan yang terjadi secara alamiah. Penelitian berjenis kualitatif ini juga dapat menelurkan sebuah konsep atau teori baru apabila hasil penelitian yang dilakukan di temukan hal yang bertentangan dengan teori sebelumnya yang dijadikan acuan dalam kajian penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Nawari Ismail, M.Ag., *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu* (Yogyakarta:Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI,2015), hlmn. 8-10.

<sup>2</sup> Kriyantono, Rachmat., 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada.

## **B. Subjek, Objek Dan Lokasi Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian (narasumber) adalah mereka yang mampu memberikan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan atau berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah meliputi informan kunci dan informan pangkal sebagai berikut :

#### a) Informan kunci

- 1) Rois ketua dan sesepuh Komunitas Pendaki Muslim Jogja. Yang mengetahui sejarah dan seluk beluk KPMJ.
- 2) Anggota Komunitas Pendaki Muslim Jogja, yang mengetahui dan mengikuti kegiatan KPMJ.

#### b) Informan pangkal

Masyarakat, lembaga atau komunitas yang tergabung dalam KPMJ atau yang pernah berkegiatan bersama dengan KPMJ.

---

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu topik yang di kaji dalam penelitian, dari kesimpulan tersebut maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi dakwah.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dan sekitarnya, mengacu pada kegiatan yang dilakukan Komunitas Pendaki Muslim Jogja.

### **C. Operasionalisasi Konsep**

Penelitian ini mencakup satu operasionalisasi konsep yang perlu digunakan, yaitu :

1. Tinjauan mengenai strategi , dengan indikator pengertian strategi
2. Tinjauan mengenai dakwah, dengan indikator meliputi pengertian, unsur, macam-macam dan metode dakwah.
3. Tinjauan mengenai strategi dakwah, dengan indikator pengertian strategi dakwah dan pembagiannya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat perlu untuk diperhatikan, sebagai sarana mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung kepada objek penelitian untuk melihat dan mengamati objek penelitian, dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi kepada Komunitas Pendaki Muslim Jogja dalam melakukan kegiatannya di area Jogja dan sekitarnya.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan kegiatan Tanya jawab, dimana peneliti menjadi pewawancara yang memberikan pertanyaan kepada objek dengan tujuan mendapatkan data. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam kepada rois ketua KPMJ dan sesepuh sekaligus anggota dan lembaga masyarakat atau organisasi yang pernah berkegiatan bersama KPMJ.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melacak kembali dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan foto, video atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan KPMJ.

## E. Kredibilitas Penelitian

Dalam penelitian kredibilitas penelitian menjadi salah satu hal yang sangat penting, karena berkaitan dengan konsep validitas dan realibitas dalam versi positivism dan di sesuaikan dengan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.<sup>3</sup> Dalam hal ini penelitian kualitaitaf tidak dapat dialihkan apabila tidak kredibel. Dalam hal ini maka teknik yang digunakan untuk memenuhi validitas data adalah dengan :<sup>4</sup>

#### 1) Ketekunan dalam pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang didapat menggunakan seberapa tinggi tingkat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan, menemukan ciri dan unsur yang relevan dengan penelitian dan berkonsentrasi dengan masalah yang sedang di cari.

#### 2) Pemeriksaan melalui diskusi

---

<sup>3</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015) hlmn. 95.

<sup>4</sup> Ibid, hlm 329

Dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai data akhir maupun data sementara yang didapatkan dari hasil penelitian, dengan diskusi dan menghimpun teman sejawat yang dirasa mumpuni dan memahami mengenai materi yang diteliti diharapkan dapat *review* sehingga menemukan persepsi dan analisa yang beragam dan tepat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Model penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam “Strategi dakwah komunitas: studi kasus Komunitas Pendaki Muslim Jogja” ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang melakukan proses analisis secara terus menerus melalui tiga fase tahapan, yang berupa : Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi data (*conclusion drawing*). Setelah semua data yang dibutuhkan dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teori terkait yang telah disajikan di landasan teori sebagai acuan dalam proses analisis.